

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian, dapat disimpulkan bahwa:

1. Rerata kadar gula darah sebelum induksi aloksan adalah 94.72 mg/dl dan setelah induksi aloksan adalah 273.05 mg/dl.
2. Rerata viabilitas spermatozoa tikus putih (*Rattus norvegicus*) setelah pemberian ekstrak daun asam jawa (*Tamarindus indica L.*) dosis 75 mg/KgBB sebesar 24.1%.
3. Rerata viabilitas spermatozoa tikus putih (*Rattus norvegicus*) setelah pemberian ekstrak daun asam jawa (*Tamarindus indica L.*) dosis 150 mg/KgBB sebesar 25.9%.
4. Rerata viabilitas spermatozoa tikus putih (*Rattus norvegicus*) setelah pemberian ekstrak daun asam jawa (*Tamarindus indica L.*) dosis 300 mg/KgBB sebesar 27.3%.
5. Viabilitas sperma kelompok yang diinduksi aloksan mengalami penurunan dibandingkan dengan kelompok normal. Sedangkan seluruh kelompok yang diberi ekstrak daun asam jawa menunjukkan peningkatan viabilitas sperma tetapi belum mencapai viabilitas kelompok normal.

V.2 Saran

Saran untuk penelitian selanjutnya, yaitu

1. Dilakukan penelitian lebih lanjut dengan dosis ekstrak daun asam jawa yang lebih tinggi untuk melihat apakah peningkatan viabilitas dapat lebih baik dan mencapai kelompok normal.
2. Dilakukan analisis kuantitatif untuk mengukur kadar alkaloid, flavonoid, saponin dan fenolik pada ekstrak daun asam jawa (*Tamarindus indica L.*).
3. Pemeriksaan viabilitas dilakukan segera setelah tikus diterminasi, dengan jeda waktu maksimal 15—20 menit.